

Senin, 24 Juni 2024

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	LPS Sebut Asuransi yang Tak Masuk Program Penjamin Polis Bakal Kesulitan
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	AAJI Sampaikan Usulan Skema Penjaminan Polis
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	24/06/2024
Sentimen	positive

LPS Sebut Asuransi yang Tak Masuk Program Penjamin Polis Bakal Kesulitan

Jakarta - Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) mewanti-wanti kepada perusahaan asuransi apabila tidak masuk dalam Program Penjaminan Polis (PPP), diperkirakan akan kesulitan dalam keberlangsungan operasionalnya. Ketua Dewan Komisiner LPS Purbaya Yudhi Sadewa menegaskan pentingnya kesiapan perusahaan asuransi dalam mengikuti Program Penjaminan Polis (PPP) Asuransi yang diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK).

■ NERACA

"Jadi ini, PPP ini program yang baik. Tapi kalau saya melihatnya, kalau ada perusahaan asuransi yang tidak bisa masuk program PPP nanti, maka perusahaan asuransi tersebut akan susah hidup (beroperasi)," kata Purbaya dalam webinar "Roadmap Industri Asuransi Jiwa dan Umum menuju Pelaksanaan Penjaminan Polis Asuransi LPS" di Jakarta, Jumat (21/6).

Purbaya memastikan Program Penjaminan Polis (PPP) Asuransi berlaku efektif mulai Januari 2028. Oleh karena itu, menurutnya masih ada waktu bagi masing-masing perusahaan asuransi untuk memperbaiki tingkat kesehatan manajemennya. Hal ini dikarenakan tata kelola perusahaan yang diharuskan memenuhi standar tertentu menjadi salah satu persyaratan dalam mengikuti PPP nanti.

Standar tersebut akan

ditetapkan melalui koordinasi antara LPS dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). "Jadi ada waktu sekarang sampai dengan 2028 untuk mempersiapkan betul perusahaan asuransi yang dikendalikan oleh masing-masing manajemen asuransi. Jadi waktunya cukup diberikan untuk menyesuaikan diri. Ini waktu yang baik untuk memperbaiki manajemen asuransi," ujarnya.

Bagaimanapun, ia mengakui bahwa program penjaminan polis bukanlah tugas yang ringan, mengingat industri asuransi memiliki kompleksitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan industri perbankan. "Jadi sebetulnya ini program yang tidak ringan dan amat berat, karena industri asuransi tidak serapih industri perbankan," jelas Purbaya.

Dalam menghadapi tantangan ini, LPS dan OJK akan terus berkoordinasi guna memastikan program penjaminan polis dapat ber-

jalan dengan efektif dan mampu memberikan perlindungan yang maksimal bagi para pemegang polis. Purbaya berharap dengan adanya waktu yang cukup hingga tahun 2028, seluruh perusahaan asuransi dapat mempersiapkan diri dengan baik dan memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan, sehingga mereka bisa ikut serta dalam PPP yang dapat memberikan stabilitas dan kepercayaan yang lebih besar dalam industri asuransi Indonesia.

Sementara itu, Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tampubolon menyampaikan beberapa masukan dari para pelaku industri asuransi terkait program penjaminan polis yang dimandatkan kepada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), termasuk mengenai pembatasan manfaat. "Kami berharap bahwa yang nantinya menjadi bagian dari penjaminan polis ini adalah unsur proteksi, itu yang wajib, bukan unsur investasi maupun unsur tabung. Sampai seberapa jauh? Yang kami setidaknya sampai batasan nilai retensi sendiri tiap perusahaan," ucap Budi.

Ia mengatakan bahwa perlu ada pembatasan manfaat yang dijamin hanya sampai dengan nilai retensi sendiri atau own retention (OR) masing-masing perusahaan asuransi. Menurutnya, nilai OR tersebut berbeda antarperusahaan, dengan rata-rata berada di

rentang Rp500 juta hingga Rp2 miliar, karena bergantung kepada kapasitas dari tiap-tiap perusahaan.

Mempertimbangkan hal tersebut, Budi mengatakan bahwa pihaknya juga menyarankan besaran iuran program penjaminan tersebut sebaiknya disesuaikan dengan tingkat kesehatan dan kehati-hatian perusahaan. Ia menuturkan bahwa agar program tersebut dapat berjalan tepat waktu dan berkelanjutan, maka sebaiknya dimulai terlebih dahulu di perusahaan yang memiliki kondisi keuangan maupun manajemen yang sehat dengan tingkat Risk Based Capital (RBC) teraudit sebesar 180 persen.

Hal tersebut untuk memberikan waktu bagi perusahaan yang tingkat kesehatannya masih di bawah dari persyaratan agar dapat berbenah sehingga menyusul masuk dalam program penjaminan polis tersebut. Budi juga mengatakan bahwa para pelaku industri asuransi juga berharap ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai dana wajib minimum tidak berlaku lagi karena sudah digantikan dengan program penjaminan tersebut. "Selain itu, mewakili semua perusahaan asuransi, khususnya asuransi jiwa, kalau boleh iuran yang nantinya akan dibayarkan perusahaan asuransi jiwa kepada LPS itu juga diperhitungkan dari iuran yang sudah dibayarkan kepada OJK," ujarnya. @hsrl/ant

Judul	AAJI sampaikan saran pelaku industri terkait program penjaminan polis
Nama Media	antaranews.com
Newstrend	AAJI Sampaikan Usulan Skema Penjaminan Polis
Halaman/URL	https://www.antaranews.com/berita/4162899/aaji-sampaikan-saran-pelaku-industri-terkait-program-penjaminan-polis
Tanggal Berita	22/06/2024
Sentimen	positive

AAJI sampaikan saran pelaku industri terkait program penjaminan polis

Sabtu, 22 Juni 2024 00:10 WIB



Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon memaparkan materinya dalam webinar 'Roadmap Industri Asuransi Jiwa dan Umum menuju Pelaksanaan Penjaminan Polis Asuransi LPS' di Jakarta, Jumat (21/6/2024). ANTARA/Lyu Septiyati Liman

Jakarta (ANTARA) - Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tampubolon menyampaikan beberapa masukan dari para pelaku industri asuransi terkait program penjaminan polis yang dimandatkan kepada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), termasuk mengenai pembatasan manfaat.

"Kami berharap bahwa yang nantinya menjadi bagian dari penjaminan polis ini adalah unsur proteksi, itu yang wajib, bukan unsur investasi maupun unsur tabungan. Sampai seberapa jauh? Yang kami setidaknya-tidaknya sampai batasan nilai retensi sendiri tiap perusahaan," ucap Budi Tampubolon di Jakarta, Jumat.

Judul	Kuartal I, Laba Astra Financial Tumbuh 12%
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Catatan Kinerja Astra Financial
Halaman/URL	Pg8
Tanggal Berita	22/06/2024
Sentimen	positive

PIMPIN MARKET SHARE 26%

Kuartal I, Laba Astra Financial Tumbuh 12%

BANDUNG, ID – Kinerja Astra Financial tercatat tumbuh secara berkesimbangan. Pada kuartal pertama 2024, Astra Financial mencatatkan laba bersih sebesar Rp 2,1 triliun, atau meningkat 12% secara *year on year* (yoy) dari Rp 1,8 triliun. Peningkatan ini didukung oleh pengelolaan portofolio yang baik di sektor pembiayaan otomotif, komersial, retail, dan asuransi.

Oleh **Kunradus Aliandu**

Astra Financial merupakan salah satu dari tujuh pilar bisnis Astra yang bergerak di jasa keuangan yang menaungi 14 unit bisnis di 8 sektor, yaitu: pembiayaan, asuransi, perbankan, dana pensiun, teknologi finansial, uang elektronik, digital venture, dan modal ventura.

Berdasarkan data kuartal I-2024, Astra Financial mengelola aset sebesar Rp 192,6 triliun dengan didukung oleh lebih dari 22 ribu karyawan dengan 912 cabang, serta mengelola 31,2 juta pelanggan di seluruh Indonesia.

"Sesuai dengan visi Astra Financial untuk menjadi penyedia jasa keuangan ritel yang terdepan, Astra Financial terus berupaya untuk memberikan pelayanan terbaik bagi konsumen yang didukung oleh integrasi berbagai layanan dalam ekosistem Astra," kata Direktur Astra sekaligus Director-in-Charge Astra Financial 1, Suparno Djasmin, dalam acara Media Workshop Astra Financial, di Bandung, Jawa Barat, Jumat (21/6/2024).

Menurut Suparno Djasmin, Astra Financial secara bertahap terus melakukan optimalisasi ekosistem layanan keuangan digital untuk memberikan kemudahan akses, kenyamanan dan keamanan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Selanjutnya, ia memaparkan performa perusahaan, inovasi, dan digitalisasi layanan hingga aspirasi keberlanjutan dari masing-masing perusahaan di bawah Astra Financial di mana Astra Financial sendiri memimpin market pembiayaan (roda dua, roda empat dan alat berat) dengan mencatatkan market share sebesar 26%.

Dari sisi nilai pembiayaan roda dua dan roda empat (FIFGROUP, ACC dan TAF) pada kuartal I-2024, telah menyalurkan Rp 33,3 triliun,

meningkat 8,1% dibandingkan dengan periode yang sama di 2023. Untuk pembiayaan alat berat (SANF dan KAF) menyalurkan Rp 3,3 triliun, meningkat 4,4% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Pada sektor asuransi umum, Asuransi Astra berada di posisi top 3 di Indonesia dengan premi bruto senilai Rp 2,5 triliun pada kuartal I-2024. Hal ini didukung oleh pengembangan bisnis asuransi kendaraan, kesehatan dan komersial. Di sektor asuransi jiwa, Astra Life mencatatkan premi bruto senilai Rp 1,64 triliun yang meningkatnya pada posisi top 10 di Indonesia.

Sejak 2018, Astra Financial secara aktif mengembangkan layanan keuangan berbasis teknologi guna meningkatkan konektivitas layanan dengan memberikan customer journey & experience terbaik. Hal ini terlihat dari peluncuran Mucash (2018), AstraPay (2021), Moxa (2021), SEVA (2022) serta layanan perbankan digital dari Bank Jasa Jakarta, yaitu Bank Saqu pada November 2023.

Direktur Astra dan Director-in-Charge Astra Financial 2, Rudy Chen menambahkan, Astra Financial bersama unit bisnis melakukan literasi dan inklusi keuangan kepada para customer serta para pemangku kepentingan lainnya. "Kami akan terus berupaya untuk meningkatkan sinergi dan kolaborasi layanan keuangan berbasis teknologi ini untuk memberikan nilai yang optimal kepada para pelanggan atau nasabah kami," ujarnya.

Rudy juga mengungkapkan bahwa, Astra Financial berupaya untuk terus bertumbuh baik secara portofolio bisnis dengan memperhatikan sisi keberlanjutan serta mendukung capaian Astra Sustainability Aspirations 2030.

Aspirasi keberlanjutan yang diterapkan Astra Financial berfokus pada penurunan emisi gas rumah kaca, peningkatan bauran energi terbarukan, reduksi intensitas pengambilan air, daur ulang limbah, zero



Sesuai dengan visi Astra Financial untuk menjadi penyedia jasa keuangan ritel yang terdepan.

Suparno Djasmin,
Direktur Astra sekaligus
Director-in-Charge Astra
Financial 1

fatality dan pencegahan kecelakaan kerja, serta program pengembangan masyarakat.

Astra Financial turut aktif dalam mendorong ekosistem *sustainable finance* di Indonesia melalui pengembangan portofolio atau dalam bisnis pembiayaan dan asuransi pada beberapa sektor, yaitu transportasi ramah lingkungan, energi baru terbarukan, efisiensi energi, UMKM, pencegahan dan pengendalian polusi serta investasi pada Obligasi Hsu. Astra Financial juga mendukung upaya peningkatan literasi dan inklusi keuangan di Indonesia, kepada lebih dari 19 ribu penerima manfaat pada 2023.

Rekor Baru FIF

PT Federal International Finance (FIF) berhasil mencatatkan kinerja positif dalam penyaluran pembiayaan se-

peda motor Honda selama periode Januari-Mei 2024, dengan total nilai penyaluran pembiayaan mencapai Rp 12 triliun, atau tumbuh sebesar 4,1% yoy dari Rp 11,5 triliun.

"Pencapaian tersebut merupakan rekor baru FIF melalui FIFASTRA dalam penyaluran pembiayaan untuk sepeda motor Honda. Peningkatan ini juga terlihat pada jumlah unit sepeda motor Honda yang dibiayai," kata Direktur PT FIF, Daniel Hartono.

Pada periode Januari-Mei 2024, FIFASTRA mencatatkan pembiayaan terhadap 703 ribu unit, naik sebesar 3% dibandingkan dengan 683 ribu unit pada periode yang sama tahun sebelumnya. Pencapaian ini menunjukkan komitmen FIFASTRA untuk terus memberikan kontribusi terhadap dunia pembiayaan sepeda motor di Tanah Air.

"Kami terus berkomitmen dalam memberikan layanan pembiayaan terbaik bagi pelanggan kami. Pertumbuhan ini mencerminkan dedikasi kami dalam mendukung sektor otomotif, khususnya roda dua," ujarnya.

Kenaikan ini turut mendukung pertumbuhan kinerja FIF secara total. Pada periode Januari-Mei 2024, FIF membukukan total nilai penyaluran pembiayaan senilai Rp 18,3 triliun, atau tumbuh 2,6% secara yoy. Selain itu, secara total *hooking* unit terjadi pertumbuhan sebesar 0,9% (yoy) menjadi 1,31 juta unit pada periode Januari-Mei 2024.

Daniel juga menyebutkan melalui FIFASTRA, FIF turut mendukung peningkatan penggunaan kendaraan listrik dengan menyediakan layanan pembiayaan sepeda motor listrik Honda. "FIF juga turut berkomitmen dalam mendukung pembiayaan hijau atau yang dikenal dengan *green financing* dalam mewujudkan komitmen *Net Zero Emission* yang dicanangkan dapat tercapai pada 2050," kata Daniel. "Hadirnya pembiayaan sepeda motor listrik Hinda

merupakan salah satu upaya FIF untuk berkontribusi aktif pada pengurangan emisi karbon," tutur Daniel.

Pasar Mobil Melemah

Selain itu, Chief Executive Officer ACC Hendry Christian Wong mengatakan, per kuartal I-2024 Astra Credit Companies (ACC) mencatat kenaikan laba bersih sebesar 1% yoy. Namun, pembiayaan ACC di kuartal I-2024 melemah sebesar 1% jika dibandingkan dengan kuartal I-2023.

"Walaupun laba bersih ACC cenderung naik di kuartal I-2024, namun ACC harus menghadapi beberapa tantangan di 2024 ini. Tahun ini memang banyak tantangan yang harus dihadapi ACC salah satunya adalah pasar mobil yang cenderung melemah. Namun ACC sudah mempersiapkan beberapa strategi untuk dapat tetap meraih target tahun ini," kata Hendry.

ACC membiayai mobil baru dan mobil bekas semua merek yang masih mendominasi pembiayaan. Selain itu ACC juga memiliki produk pembiayaan Fasilitas Dana, pembiayaan ACC Syariah serta pembiayaan alat berat. ACC juga membiayai mobil Hybrid Electric Vehicle (HEV) dan Battery Electric Vehicle (BEV).

Hendry mengatakan, untuk memberikan kemudahan untuk pelanggan, ACC juga memiliki layanan digital lewat ACCONE untuk reservasi perpanjangan BPKB, perpanjangan STNK, klaim asuransi dan layanan *hooking service*. Untuk meningkatkan pembiayaan di 2024, ACC akan memberikan pelayanan dan paket-paket pembiayaan yang menarik bersinergi dengan ekosistem otomotif. ACC juga akan berpartisipasi aktif pada gelaran pameran otomotif Gaikindo International Indonesia Auto Show (GIAS) bersama dengan Astra Financial.

"ACC juga akan terus mengembangkan pembiayaan syariah dan fasilitas dana untuk menopang kinerja di tahun ini," kata Hendry.

Judul	Zurich Rilis Produk yang Jamin Finansial Keluarga Hingga Generasi ke 3
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Zurich Topas Life Rilis Produk Zurich Family Gen Assurance
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	24/06/2024
Sentimen	positive

Zurich Rilis Produk yang Jamin Finansial Keluarga Hingga Generasi ke 3

NERACA

Jakarta-PT Zurich Topas Life (Zurich) meluncurkan produk asuransi baru bertajuk Zurich Family Gen Assurance yang dapat membantu masyarakat menjaga stabilitas finansial keluarga hingga generasi ketiga. "Dengan kebutuhan anak di generasi mendatang yang semakin kompleks, maka

orang tua juga harus lebih sigap," ujar Presiden Direktur PT Zurich Topas Life Richard Ferryanto, sebagaimana dikutip Antara, kemarin.

Ia menyampaikan bahwa kebutuhan keluarga terus berkembang sejalan dengan pertumbuhan anak, mulai dari kebutuhan fisik dan pengasuhan saat anak masih balita hingga usia se-

kolah dasar. Kebutuhan tersebut, lanjutnya, kemudian bertambah ketika anak memasuki usia remaja dengan adanya kebutuhan psikis dan finansial untuk pendidikan dan kesehatan.

Selanjutnya, ketika anak sudah dewasa dan siap menjadi penerus keluarga, hal yang mereka butuhkan adalah pengembangan kecakapan skill agar dapat menjadi

generasi penerus yang tangguh serta penguatan kestabilan finansial. "Jadi, disinikami melihat Zurich Family Gen Assurance dengan fiturnya yang komprehensif satu polis untuk satu keluarga ini bisa menjawab untuk kebutuhan keluarga-keluarga yang anaknya sudah menjelang dewasa dan memang proteksinya ingin diteruskan," kata Richard. @hari/ant

Judul	Prudential Gandeng Mandiri Investasi Luncurkan Subdana yang Berikan Kemudahan bagi Nasabah Standard Chartered
Nama Media	neraca.co.id
Newstrend	Strategi Bisnis Prudential
Halaman/URL	https://www.neraca.co.id/article/200884/prudential-gandeng-mandiri-investasi-luncurkan-subdana-yang-berikan-kemudahan-bagi-nasabah-standard-chartered
Tanggal Berita	21/06/2024
Sentimen	positive

Prudential Gandeng Mandiri Investasi Luncurkan Subdana yang Berikan Kemudahan bagi Nasabah Standard Chartered

Oleh: Bari Baihaqi Jumat, 21/06/2024



NERACA

Jakarta – PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) meluncurkan PRULink Rupiah Balanced Income Fund Plus, subdana tambahan yang melengkapi produk PRUWealth Maxima Account dengan potensi tambahan nilai investasi (income) secara berkala.

BERITA TERKAIT

- OttoDigital Bikin Kampanye #UsahaLebihBijakFinansial Lewat Aplikasi Otto
- Pertumbuhan Kredit di Mei Tercatat 12,15%
- BRI Klaim Telah Setor Rp192 Triliun ke Kas Negara
- BI Tahan Suku Bunga Acuan
- Jalin dan VJI Bersinergi Perkuat Infrastruktur Sistem Pembayaran bagi UMKM

Judul	Allianz Global Insurance Report 2024: Industri Asuransi Tumbuh di Tengah Tantangan Tahun-Tahun Transformatif
Nama Media	mediaasuransinews.co.id
Newstrend	Catatan Kinerja Industri Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://mediaasuransinews.co.id/asuransi/allianz-global-insurance-report-2024-industri-asuransi-tumbuh-di-tengah-tantangan-tahun-tahun-transformatif/
Tanggal Berita	21/06/2024
Sentimen	positive

Allianz Global Insurance Report 2024: Industri Asuransi Tumbuh di Tengah Tantangan Tahun-Tahun Transformatif



DY WNIYU WIDIASTUTI

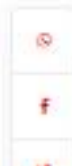
JUMAT, 21 JUNI 2024

17:00 WIB



Gedung Allianz. | Foto: Allianz

Share This Article:



Media Asuransi, JAKARTA – Industri Global Asuransi menunjukkan pertumbuhan yang kuat dengan estimasi 7,5 persen di tahun 2023 dengan pertumbuhan pada peningkatan premi global yang berimbang antara ketiga segmen asuransi, baik dari asuransi jiwa, asuransi umum, dan asuransi kesehatan.

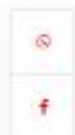
Di tahun 2023, pasar asuransi Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang solid meski diwarnai dengan perbedaan pada asuransi jiwa dan kesehatan, serta asuransi umum.

Judul	Mengelola Keuangan saat Usia 40-an: Tips Financial Checklist dari Sequis
Nama Media	mediaasuransinews.co.id
Newstrend	Advertorial Sequis
Halaman/URL	https://mediaasuransinews.co.id/asuransi/mengelola-keuangan-saat-usia-40-an-tips-financial-checklist-dari-sequis/
Tanggal Berita	22/06/2024
Sentimen	positive



Keuangan nasabah Sequis. | Foto: Sequis

Share This Article:



Media Asuransi, JAKARTA – Berapa usia Anda kini? Jika sudah usia 40-an maka idealnya finansial sudah tertata baik. Namun kenyataannya, untuk fokus pada manajemen keuangan tidak mudah dilakukan.

Kompleksitas pengeluaran dapat menimbulkan masalah baru, seperti dana tidak cukup memenuhi keperluan hingga terilit utang dan tidak mampu membayarnya.

Judul	Kalah Banding Terkait Kasus Kresna Life, Begini Respons OJK
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Perkembangan Kasus Hukum Kresna Life
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/kalah-banding-terkait-kasus-kresna-life-begini-respons-ojk
Tanggal Berita	22/06/2024
Sentimen	positive

Kalah Banding Terkait Kasus Kresna Life, Begini Respons OJK

Sabtu, 22 Juni 2024 / 14:05 WIB



ILUSTRASI. Laman situs PT Asuransi Jasa Kresna (Kresna Life Insurance)



Reporter: **Ferry Saputra** | Editor: **Noverius Laoli**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PTTUN) Jakarta memutuskan untuk menggugurkan banding yang dilakukan Pembanding I (Tergugat I) Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Pembanding II (Tergugat II) Kepala Eksekutif Pengawasan Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono pada 22 April 2024.

Judul	Berita Foto - KOMITMEN PRUDENTIAL INDONESIA
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	TJSL Prudential
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	24/06/2024
Sentimen	positive



KOMITMEN PRUDENTIAL INDONESIA : Kiri ke kanan, Chief Human Resources and Community Investment Prudential Indonesia Dewi Satriani, Chief Operations and Health Officer, Prudential Indonesia dr. Dian Budiani bersama Direktur Bogor Senior Hospital dr. Albert Abednego, MM, Fisqua, KMK dan tenaga medis saat penyuluhan bersama peserta tes Pap Smear di Desa Gunung Putri, Bogor, Sabtu (22/6). Sebagai wujud komitmen Prudential Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang lebih sehat, PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) bekerja sama dengan Bogor Senior Hospital mengajak para perempuan keluarga pra-sejahtera untuk mencegah terjadinya kanker leher rahim (serviks) melalui kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan Pap Smear tanpa biaya.

Judul	Berita Foto - Layanan Pap Smear Tanpa Biaya
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	TJSL Prudential
Halaman/URL	Pg13
Tanggal Berita	24/06/2024
Sentimen	positive



Layanan Pap Smear Tanpa Biaya

Chief Human Resources and Community Investment, Prudential Indonesia Dewi Satriani, Chief Operations and Health Officer, Prudential Indonesia dr. Dian Budiani, bersama Direktur Bogor Senior Hospital dr. Albert Abednego, MM, Fisqua, KMK bersama tenaga medis saat penyuluhan bersama peserta tes Pap Smear di Desa Gunung Putri, Bogor, pekan lalu. PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) bekerja sama dengan Bogor Senior Hospital mengajak para perempuan keluarga pra-sejahtera di Desa Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat, untuk mencegah terjadinya kanker leher rahim (serviks) melalui kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan Pap Smear tanpa biaya sebagai langkah untuk mendeteksi dini. Program rutin ini merupakan komitmen Prudential Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang lebih sehat.